

Perpres Tol Trans-Sumatra Dipercepat

JAKARTA — Pemerintah berkomitmen mempercepat penyelesaian draf peraturan presiden (Perpres) proyek jalan tol Trans-Sumatra. PT Utama Karya (Persero) mendapat kepercayaan membangun jalan tol sepanjang sekitar 2.700 kilometer (km) tersebut.

Menko Perekonomian Hatta Rajasa mengatakan, pasal-pasal dalam draf itu telah diatur. Perpres itu diharapkan mempercepat pembangunan jalan tol. "Pekan depan (draft per-

pres) akan kita ajukan," kata Hatta di kantor Kemenko Perekonomian, Rabu (6/3).

Pembiayaan jalan tol yang membentang dari Aceh hingga Lampung itu, kata Hatta, bersumber dari pembiayaan korporat. Bentuknya, antara lain, pinjaman *infrastructure fund*, obligasi, penambahan penempatan modal negara (PMN), serta sumber lain.

Khusus untuk PMN, Hatta mengaku, tidak mengetahui persis berapa besarnya, wa-

laupun HK telah meminta PMN sebesar Rp 5 triliun. Pemberiannya akan dilakukan secara bertahap, mengingat pembangunan jalan tol ini akan dilakukan secara bertahap.

Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) ini meminta agar ruas-ruas jalan tol tertentu dapat dimulai pengerjaannya tahun ini. Ruas-ruas tol itu, antara lain, Indralaya-Palembang, Pekanbaru-Binjai, dan Pekanbaru-Padang.

■ m iqbal ed: zaky al hamzah